



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agribisnis merupakan usaha bisnis berbasis usaha pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu berawal dari penyediaan input pertanian, budidaya, pengolahan hasil, pemasaran, sampai dengan keterkaitan dengan beberapa lembaga pendukung sebagai pembantuan modal atau media komunikasi dengan konsumen, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Agribisnis menjadi salah satu potensi pendapatan suatu negara termasuk di Indonesia. Agribisnis dibidang pertanian sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar kedua, akan tetapi masih terkendala dengan beberapa faktor termasuk banyaknya produk impor yang memiliki harga dibawah harga penjualan petani Indonesia. BPS mencatat sektor pertanian memiliki kontribusi sebesar 13,70% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menjadi terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan yaitu sebesar 19,88% (BPS 2021).

Pertanian merupakan penggunaan tenaga kerja manusia atas alam dengan tujuan mengarahkan perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan yang berguna bagi manusia sedemikian rupa sehingga akan lebih baik dalam memenuhi kebutuhan manusia. Pertanian di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat memiliki potensi pertanian seperti komoditas padi, palawija yang termasuk tanaman hortikultura. Hortikultura menjadi salah satu tanaman yang di budidayakan petani berupa sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Saat ini, beberapa petani di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat berkonsentrasi pada tanaman hortikultura.

Komoditas hortikultura yang kini diunggulkan salah satunya yaitu buah jeruk lemon (*Citrus limon*). Jeruk lemon (*Citrus limon*) merupakan tanaman jeruk yang dikenal dengan nama *citrus*, buahnya berbentuk lonjong, warna kulit pada buah yang telah matang berwarna kuning cerah, rasanya asam. Lemon biasanya ditujukan ke industri kuliner karena memiliki aroma *citrus* yang segar dan bagian yang digunakan air perasan dan kulitnya. Hasil produksi jeruk lemon *California* di CV BERTAN tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan produksi yang disebabkan beberapa faktor tanaman yang terkena penyakit lalat buah. Berikut data produksi jeruk lemon *California* pada CV BERTAN dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi jeruk lemon *California* CV BERTAN

Komoditas	Jenis <i>grade</i>	Produksi (Ton)		
		2019	2020	2021
<i>Lemon California</i>	A	23606	84353	83298
	B	81884	60411	20599
	<i>Reject</i>	87659	125330	241509

Sumber : CV BERTAN (2021)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa jumlah produksi buah lemon pada CV BERTAN pada tahun 2019-2021, menunjukkan bahwa adanya peningkatan dan

penurunan produksi buah lemon akibat permintaan pasar yang tidak menentu mengakibatkan banyak buah yang menumpuk di perusahaan. Buah yang sudah membusuk akan dibuang begitu saja di dalam galian tanah yang sudah dibuat oleh karyawan. Oleh karena itu, upaya untuk pemanfaatan limbah kulit lemon menjadi sabun ini akan memiliki banyak manfaat bagi perusahaan. Perkembangan bisnis kulit lemon menjadi sabun ini memiliki banyak manfaat bagi kesehatan kulit.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat Indonesia sebagai negara pengekspor produk sabun ketiga di dunia. Ekspor produk sabun dan turunannya pada periode Januari-April 2020 mencapai USD 343,7 juta. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian dari sektor manufaktur sangat memiliki kontribusi terhadap PDB nasional di kuartal kedua 2021, yaitu sebesar 17,34%. Dua kontributor teratas dari sektor manufaktur adalah industri makanan dan minuman sebesar 6,66% serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar 1,96%, dengan total kontribusi PDB sebesar 8,62% dari dua industri tersebut. Selanjutnya Kementerian Perindustrian mendorong pembangunan lebih jauh, terutama kaitannya dengan permintaan pangan dan non pangan yaitu industri kimia, farmasi, dan obat tradisional. Sabun dikenal sebagai produk yang digunakan semua masyarakat Indonesia. Masyarakat menggunakan sabun karena memiliki banyak manfaat dan cara penggunaan yang mudah.

CV BERTAN merupakan perusahaan agroteknologi yang bergerak dalam bidang budidaya tanaman lemon *California*. Aktivitas pertanian yang dilakukan menimbulkan masalah bagi perusahaan, yaitu pembuangan buah lemon yang tidak lulus sortasi. Setiap hari CV BERTAN menerima pasokan buah dari 30 mitra yang bekerja sama dengan perusahaan, akan tetapi pelanggan hanya membeli buah sesuai keadaan buah yang normal untuk dijual. Beberapa mitra pelanggan biasanya melakukan pemesanan buah selama satu minggu sekali. Pola penjualan seperti ini memberikan dampak negatif bagi perusahaan yaitu pasokan buah yang dapat membusuk. Saat ini, perusahaan belum memiliki penanganan buah yang tidak lulus sortasi, sehingga perusahaan akan membuat lubang di sekitar tanaman lemon. Dampak tersebut akan memberikan efek yang tidak baik bagi tanaman lemon karena kadar asam di dalam tanah akan mempengaruhi tumbuhan yang ada disekitarnya. Pengembangan bisnis sabun antiseptik padat dari kulit lemon *California* merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan perusahaan sebagai produk olahan kebersihan tubuh. Produk olahan sabun antiseptik ini tentunya bisa menambah nilai tambah pada perusahaan melalui buah yang dibuang begitu saja.

Berdasarkan kelemahan yang dimiliki perusahaan, yakni belum adanya penanganan buah yang tidak lulus sortasi dan peluang karena adanya dukungan dari perusahaan menciptakan produk bermerek milik sendiri dengan modal dari pemilik perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan agar mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara pendirian unit bisnis baru yakni pemanfaatan kulit lemon *California* menjadi sabun antiseptik padat.

1.2 Tujuan

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut:

- Merumuskan ide pengembangan bisnis sabun antiseptik padat dari kulit lemon *California* pada CV BERTAN.

- b. Menyusun perencanaan dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis menggunakan metode *Business Model Canvas* (BMC) dan Analisis SWOT berdasarkan analisis keuangan finansial pada CV BERTAN.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



